

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2013, h.5).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian harus dilakukan terlebih dahulu sebelum metode pengumpulan data dan analisis data. Pengidentifikasian variabel penelitian membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan. Variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel tergantung : Perilaku Agresif
2. Variabel bebas : Konformitas Teman Sebaya

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman atau perbedaan persepsi mengenai data yang akan dikumpulkan dengan menghindari kesalahan dalam mengartikan data. Penelitian ini mencakup batasan operasional dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Perilaku Agresif

Perilaku untuk menciderai atau menyerang orang lain atau benda di sekitarnya, baik secara fisik maupun verbal, karena individu tersebut tidak mendapatkan seperti apa yang diharapkan.

Perilaku agresif diungkap dengan menggunakan alat ukur berupa skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku agresif yaitu *physical aggression*, *verbal aggression*, *anger*, dan *hostility*. Semakin tinggi skor skala perilaku agresif maka semakin tinggi pula perilaku agresif pada subyek. Sebaliknya, semakin rendah skor skala perilaku agresif maka semakin rendah perilaku agresif.

2. Konformitas Teman Sebaya (*Peer Group*)

Konformitas teman sebaya (*peer group*) adalah kecenderungan individu untuk mengikuti atau meniru perilaku yang dilakukan oleh kelompok.

Konformitas teman sebaya (*peer group*) diungkap dengan menggunakan alat ukur berupa skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas teman sebaya menurut Baron dan Bryne yaitu menyesuaikan diri dengan kelompok, mengikuti harapan kelompok, dan takut berbeda dengan anggota kelompok. Semakin tinggi skor skala konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula tingkat konformitas pada subyek. Sebaliknya, semakin rendah skor skala konformitas teman sebaya maka semakin rendah tingkat konformitas.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan faktor utama yang harus ditentukan sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Setyorini dan Wibhowo, 2008, h. 18). Subyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 1 Belitang, peneliti memilih kelas tersebut karena menurut peneliti kelas VIII dan kelas IX pasti sudah memiliki teman yang sangat dekat. Subyek penelitian ini adalah siswa yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi (Azwar, 2013, h.79). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *cluster random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi dengan melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subyek secara individual (Azwar, 2013, hal. 87).

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan skala yang disebarakan pada subjek penelitian. Skala yang digunakan bersifat langsung dan tertutup. Responden secara langsung akan mengisi skala yang berisi pernyataan-pernyataan beserta pilihan jawaban untuk dipilih salah satunya (Hadi, 2001, h. 160).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini berisi daftar pernyataan. Ada dua skala yang digunakan yaitu skala Agresivitas dan skala Konformitas Teman Sebaya. Skala yang disusun terdiri dari dua kelompok item/pernyataan, yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*. Item *favourable* adalah item yang mempunyai nilai positif, sedangkan item *unfavourable* adalah item yang mempunyai nilai negatif.

2. *Blue Print* dan Cara Penilaiannya

a. Skala Agresivitas

Skala agresivitas disusun berdasarkan faktor aspek perilaku agresif menurut Buss dan Perry yaitu *Physical aggression*, *Verbal aggression*, *Anger*, dan *Hostility*.

Rancangan skala perilaku agresif yang digunakan untuk mengungkapkan perilaku agresif subjek dapat dilihat pada table 1. Setiap aspek terdiri dari 3 item *favourable* dan 3 item *unfavourable*. Keseluruhan jumlah item pada skala perilaku agresif ini yaitu 24 item.

Tabel 1
Blue Print Skala Perilaku Agresif

No	Aspek Perilaku Agresif	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Physical aggression</i>	3	3	6
2	<i>Verbal aggression</i>	3	3	6
3	<i>Anger</i>	3	3	6
4	<i>Hostility</i>	3	3	6
	Jumlah	12	12	24

Penilaian skala perilaku agresif berdasarkan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai

(TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan *favourable*, akan diperoleh skor 4 jika menjawab SS, skor 3 jika menjawab S, skor 2 jika menjawab TS, dan skor 1 jika menjawab STS. Pada pernyataan *unfavourable*, akan diperoleh skor 4 jika menjawab STS, skor 3 jika menjawab TS, skor 2 jika menjawab S, dan skor 1 jika menjawab SS.

b. Skala Konformitas Teman Sebaya

Skala konformitas teman sebaya (*peer group*) disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas teman sebaya (*peer group*) yang terdiri dari menyesuaikan diri dengan kelompok, mengikuti harapan kelompok, dan takut berbeda dengan anggota kelompok. Rancangan Skala Konformitas Teman Sebaya (*Peer Group*) yang digunakan dapat dilihat pada tabel 2. Setiap aspek terdiri dari 4 item *favourable* dan 4 item *unfavourable*. Keseluruhan jumlah item pada konformitas teman sebaya ini yaitu 24 item.

Tabel 2

Blue Print Skala Konformitas Teman Sebaya (*Peer Group*)

No	Aspek Konformitas Teman Sebaya (<i>Peer Group</i>)	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Menyesuaikan diri dengan kelompok	4	4	8
2	Mengikuti harapan kelompok	4	4	8
3	Takut berbeda dengan anggota kelompok	4	4	8
	Jumlah	12	12	24

Penilaian skala konformitas teman sebaya (*peer group*) berdasarkan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan *favourable*, akan diperoleh skor 4 jika menjawab SS, skor 3 jika menjawab S, skor 2 jika menjawab TS, dan skor 1 jika menjawab STS. Pada pernyataan *unfavourable*, akan diperoleh skor 4 jika menjawab STS, skor 3 jika menjawab TS, skor 2 jika menjawab S, dan skor 1 jika menjawab SS.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, sejauhmana skala itu mampu mengukur atribut yang dirangsang untuk mengukurnya. Validitas berkaitan erat dengan tujuan ukur dan merupakan karakteristik utama yang harus dimiliki oleh setiap skala. Suatu skala berguna atau tidak sangat ditentukan oleh tingkat validitasnya (Azwar, 2004, h. 7).

Pada penelitian ini, tingkat validitas akan dilihat dengan menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari Pearson. Untuk menghindari kelebihan bobot akan digunakan teknik korelasi *Part Whole*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2004, h. 83), reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan.

Cara untuk menghitung reliabilitas penelitian ini menggunakan teknik Koefisien *Alpha Cronbach*. Koefisien *Alpha Cronbach* adalah suatu model internal konsistensi yang didasarkan pada korelasi inter-item (Wismanto, dalam Aristya 2015 hal. 48).

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan antara perilaku agresif remaja dengan konformitas teman sebaya (*peer group*) digunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Perhitungan analisis data pada penelitian ini diuji dengan program *Statistical Packages for Social Sciences* (SPSS).

